

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu, sesuai bidangnya maka kancah penelitian akan berbeda-beda tempatnya.² Hal tersebut menjadi acuan penelitian dikarenakan lebih efektif jika peneliti dapat merasakan sendiri suasana dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga peneliti lebih efektif dalam pengumpulan data dan berbagai hal lainnya.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus.³ karena dalam penelitian ini, penulis akan langsung masuk ke objek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap secara apa adanya sesuai dengan bahasa serta pandangan para responden, yang bertujuan untuk meneliti pernikahan atas dasar paksaan dari orang tua didesa kenduren.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi

Di desa Kenduren. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pernikahan atas dasar paksaan dari orang tua dalam studi kasus nikah sirri di desa Kenduren.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini membutuhkan waktu untuk melakukan pengamatan dengan pihak terkait dan masyarakat yang melakukan pernikahan paksaan dari orang tua di desa Kenduren yakni, dalam kurun waktu Desember sampai Februari.

C. Subjek Penelitian

Sementara yang menjadi subjek penelitian pada khususnya adalah orang tua dan anaknya yang melakukan nikah paksa didesa Kenduren. Tetapi tidak terlepas dari informan yang lain yaitu tokoh masyarakat, serta masyarakat sendiri guna untuk melengkapi data yang diperlukan.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian public Relations dan komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 24

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 10

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV, Alfabeta, Bandung, 2008), 13

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek di mana data dapat diperoleh.⁴ sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yakni:

1. Sumber data primer yang diperoleh dari sumber utama yakni wawancara salah satu orang tua, tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat yang melaksanakan pernikahan atas dasar paksaan dari orang tua di desa Kenduren.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diambil dan diperoleh dari bahan pustaka dengan mencari data atau informasi berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan dan catatan harian lainnya.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut .

1) Interview (wawancara)

Metode interview merupakan suatu proses tanya jawab lisan atau tulisan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁶ Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁷

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁸ Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan nara sumber yaitu orang tua dan anaknya yang melakukan nikah paksa didesa Kenduren serta tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar.

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹ metode observasi penulis lakukan dengan melihat langsung pelaksanaan orang tua dan anaknya yang melakukan nikah paksa didesa Kenduren. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan orang tua dan anaknya yang melakukan nikah paksa secara sirri didesa Kenduren

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi.¹⁰ Metode

⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 17

⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 115

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319-320

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320

⁹ Nana syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV Remaja Rosdakarya, 2012), 220

¹⁰ Mahmudin, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung, CV Pustaka Media, 2011), 173

dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum seperti kondisi geografis dan sosial di desa Kenduren.

F. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang akan dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk mengembangkan kepercayaan diri peneliti itu sendiri.¹¹ Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹² Peneliti menambah waktu penelitian dengan melakukan pengamatan ketika ada calon pengantin nikah paksa yang akan melaksanakan pernikahannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti dan sistematis. Dengan cara tersebut maka kepastian data mengenai pernikahan atas dasar paksaan dari orang tua di desa Kenduren bisa Valid dan Akurat.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹³ Menurut Bogdan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah dimulai sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum turun ke lapangan hingga penulisan hasil penelitian.

1. Analisis sebelum dilapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif telah dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian masih bersifat sementara atau dapat berkembang setelah peneliti masuk sendiri ke lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan dalam priode waktu tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber yang diwawancarai. Bila jawaban yang

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 94

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334

didapat belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap di peroleh data yang kredibel.

3. Analisis setelah di lapangan

Bentuk analisis data bagi peneliti tidak selesai setelah berada dilapangan, namun juga berkelanjutan hingga kemeja kerjanya sendiri. Melalui proses pendataan yang panjang dilapangan, setibanya di meja kerja, peneliti akan menyaksikan kumpulan catatan data lapangan yang banyak, bervariasi, saling mel engkapi atau bahkan saling bertentangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif, yaitu suatu analisis yang bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.¹⁵

Metode deskriptif analitis ini digunakan dengan pola piker deduktif yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas tentang praktik pernikahan atas dasar paksaan dari orang tua di desa Kenduren. Langkah langkah analisi data dalam penelitian kualitatif ini meliputi :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal- hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.¹⁶ Dalam penelitian ini reduksi data kan difokuskan pada pelaksanaan nikah paksa.

b. Penyajian Data

Penyajian data artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya. Yang palng sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yag bersifat naratif.¹⁷ Dalam penelitian ini penyajian data berasal dari reduksi data yang telah dirangkum oleh peneliti dan dikembangkan dalam urain singkat yang bersifat naratif tentang bagaimana pelaksanaan nikah paksa.

c. Penarikan kesimpulan dan verivikasi berupa temuan baru

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipoteisi atau teori. Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan di desa Kenduren tentang praktik pernikahan atas dasar paksaan dari orang tua secara apa adanya dengan harapan mendapatkan temuan baru

¹⁵ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 161.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , 341